

Pengaruh Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SDN 32 Rejang Lebong

Ceshelya Astra¹, Aniska Septi Sabena², Sutarto³, Dewi Purnama Sari⁴

email: ceshelyaa@gmail.com¹, aniskasabena6@gmail.com², sutarto@iaincurup.ac.id³,
dewipurnamasari@iaincurup.ac.id⁴

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Jl. Dr. AK Gani No.1, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu

Article History:

Dikirim:

7 Desember 2024

Direvisi:

10 Januari 2025

Diterima:

25 Februari 2025

Korespondensi

Penulis:

HP / WA -

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pendekatan teori belajar humanistik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya motivasi belajar yang disebabkan oleh kurangnya perhatian, rendahnya antusiasme, serta minimnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jika dibiarkan, hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan bahkan menghambat terbentuknya sikap religius yang menjadi tujuan utama pendidikan agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam kategori *Pre-Eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian terdiri atas 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan teori belajar humanistik dan motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan nilai dengan nilai sig. (*2 tailed*) = $0,000 < 0,05$. Temuan ini dapat disimpulkan adanya pengaruh pendekatan teori belajar humanistik terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 32 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Teori Belajar Humanistik, Motivasi Belajar, Pembelajaran PAI

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan spiritual peserta didik, terutama di jenjang sekolah dasar. PAI tidak hanya dipahami sebagai mata pelajaran kognitif, melainkan juga sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang membentuk karakter anak sejak dini. Namun, kenyataannya di lapangan masih sering dijumpai rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI. Gejala tersebut tampak dari kurangnya perhatian, rendahnya antusiasme, serta minimnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Jika dibiarkan, hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan bahkan menghambat terbentuknya sikap religius yang menjadi tujuan utama pendidikan agama.

Salah satu pendekatan yang diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah teori belajar humanistik. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi besar dan kebutuhan untuk tumbuh secara utuh baik dari sisi kognitif, emosional, sosial, maupun spiritual. Teori humanistik tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga memperhatikan bagaimana perasaan, pengalaman, dan makna pribadi siswa memengaruhi proses belajar mereka.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Bella (2025) juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa diberi kesempatan untuk memahami dirinya, berpartisipasi aktif, serta merasa dihargai di dalam kelas.²

Tokoh-tokoh seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers memberikan dasar kuat bagi teori humanistik. Maslow, melalui hierarki kebutuhannya, menjelaskan bahwa seseorang baru dapat belajar secara optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, mulai dari rasa aman, diterima, hingga mencapai aktualisasi diri.³ Sementara itu, Rogers menekankan pentingnya suasana belajar yang memberi kebebasan, kehangatan, dan penghargaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*) agar peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang berfungsi penuh (*fully functioning person*).

Dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar, nilai-nilai dalam teori humanistik sangat relevan. Guru dapat menerapkannya melalui berbagai strategi, seperti memberi ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka, serta membangun suasana kelas yang empatik dan menghargai keberagaman. Hasil penelitian di MTs Miftahul Qulub Pamekasan menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penuh penghargaan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, kepercayaan diri, dan tanggung jawab belajar.⁴ Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa lingkungan belajar yang suportif dan empatik memiliki dampak nyata terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.⁵

Lebih jauh lagi, pembelajaran PAI yang sarat dengan nilai moral dan spiritual akan menjadi lebih hidup jika didekati secara humanistik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga belajar untuk menghayati makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian, teori humanistik dalam pembelajaran PAI dapat diwujudkan melalui pemberian alasan rasional terhadap ajaran Islam, mengajak siswa berpikir kritis, serta menghubungkan materi dengan realitas yang mereka hadapi.⁶

¹ Silvia Salsa Bella, "Kajian Teori Belajar Humanisme," *Maliki Interdisciplinary Journal* 3, no. 6 (2025): 739.

² dkk. Jeremi Moy, "Teori Belajar Humanistik," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 4 (2025).

³ Wa Ode Annisa Maharani & Yuliana Intan Lestari, "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024).

⁴ Mohammad Kholilullah & M. Yunus Abu Bakar, "Teori Belajar Humanistik Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Qulub," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)* 10, no. 3 (2025).

⁵ TA'DIBAN Journal, "Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri," *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2024), <https://ojs.institutidayatullahbatam.ac.id>.

⁶ A. Nasirudin & Iqbal Maulana Putra, "Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran PAI," *Journal of Education and Management Studies (JoEMS)* 7, no. 3 (2024).

Dengan demikian, penerapan teori belajar humanistik tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar, tetapi juga mendukung terbentuknya peserta didik yang reflektif, berakhlak, dan bertanggung jawab secara moral. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan teori belajar humanistik terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas V SDN 32 Rejang Lebong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh teori belajar humanistik terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI yang lebih efektif, manusiawi, dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam kategori *Pre-Eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*, yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara dua variabel, yaitu penerapan teori belajar humanistik (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y). Dengan kata lain, penelitian ini berupaya melihat sejauh mana pengaruh antara penerapan teori humanistik dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa secara nyata di kelas V SDN 32 Rejang Lebong.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 32 Rejang Lebong yang berjumlah 115 siswa. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan sampling jenuh, sehingga diperoleh sampel sebanyak 34 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan 10 pernyataan. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian perlu sudah diuji menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Data

Setelah diperoleh hasil dari penyebaran angket pretest dan posttest, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran secara umum data numerik, yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis deksriptif tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	34	47,00	97,00	75,1765	9,34676
Posttest	34	76,00	92,00	85,0588	3,30235
Valid N (Listwise)	34				

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada tabel 1, diperoleh rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa pada saat *pretest* adalah 75,18 dengan standar deviasi 9,35, nilai

minimum 47 dan nilai maksimum 97. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa pada saat *posttest* adalah 85,06 dengan standar deviasi 3,30, nilai minimum 76 dan nilai maksimum 92. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata motivasi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan teori belajar humanistik. Selain itu, nilai standar deviasi *posttest* lebih kecil dari *pretest* yang menunjukkan bahwasannya motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan cenderung lebih merata.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data skor motivasi belajar siswa pada saat *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebagai salah satu prasyarat dalam analisis statistik parametrik, apabila data normal data digunakan uji parametrik dan begitu juga sebaliknya apabila data berdistribusi tidak normal maka dipertimbangkan harus melakukan uji non-parametrik. Berikut tabel hasil uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,097	34	,200*	,957	34	,202
Posttest	,168	34	,016	,965	34	,331

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* karena responden < 50, memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,202 untuk data *pretest* dan sebesar 0,331 untuk data *posttest* . karena kedua nilai signifikansi tersebut $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada saat sebelum maupun sesudah perlakuan berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan rumus *Paired Sample t-Test*. Uji ini digunakan karena data bersifat berpasangan (*pretest dan posttest*) serta telah memenuhi syarat berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-9,882	8,402	1,441	-12,814	-6,951	-6,858	33	,000

Hasil uji *Paired Sampel t-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05. Temuan ini dapat disimpulkan adanya pengaruh pendekatan teori belajar humanistik terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDN 32 Rejang Lebong.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendekatan teori belajar humanistik dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar teori humanistik yang berorientasi pada peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*) dan menekankan pengembangan aspek emosional serta sosial siswa.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Putu Abda Ursula (2024) juga memperkuat temuan ini, bahwa penerapan teori belajar humanistik dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional peserta didik.⁸

Lebih lanjut, suasana belajar yang positif yaitu lingkungan yang menghargai perbedaan, memberikan penghargaan tanpa tekanan, serta mendorong siswa untuk berekspresi bebas terbukti mampu menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa.⁹ Pendekatan yang berpusat pada siswa memungkinkan peserta didik merasa dihargai, diterima, dan memiliki peran aktif dalam kegiatan belajar. Studi lain mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang memberi ruang terhadap pengalaman dan refleksi pribadi dapat meningkatkan rasa tanggung jawab serta partisipasi aktif siswa.¹⁰

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan teori humanistik menjadi sangat relevan. Guru yang menerapkan pendekatan ini biasanya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pandangan, mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman hidup sehari-hari, serta membangun suasana belajar yang empatik dan penuh penghargaan.¹¹ Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Carl Rogers dan Abraham Maslow yang menegaskan bahwa rasa aman, penghargaan, dan aktualisasi diri merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi agar proses belajar menjadi bermakna.¹²

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan nilai dengan nilai sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05. Artinya, pendekatan teori belajar humanistik memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Kalsum dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pendekatan humanistik berpengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa sekolah dasar, meskipun efektivitasnya masih

⁷ A.M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022).

⁸ Putu Abda Ursula, "Application of Humanistic Learning Theory in Increasing Student Learning Motivation," n.d., <https://www.researchgate.net/>.

⁹ Carl R. Rogers, *Freedom to Learn* (Merrill, 1983).

¹⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Mandar Maju, 2021).

¹¹ Nurul Sari, "Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). 7, no. 2 (2023).

¹² Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper & Row, 1987).

bergantung pada faktor pemahaman guru, dukungan kurikulum, dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.¹³

Lebih jauh, penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa memahami makna spiritual dan moral dari setiap materi yang diajarkan. Dengan demikian, siswa tidak sekadar menerima pengetahuan secara pasif, melainkan mampu menginternalisasi nilai-nilai agama Islam ke dalam perilaku sehari-hari.¹⁴ Hal ini sejalan dengan hasil kajian SpringerLink (2025) yang menunjukkan bahwa pendekatan humanistik berperan penting dalam membentuk empati, tanggung jawab, dan kepekaan sosial siswa.¹⁵

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa walaupun rata-rata kedua variabel tergolong tinggi, hal itu tidak berarti seluruh peserta didik sudah memiliki motivasi belajar yang optimal. Faktor-faktor lain seperti metode pengajaran guru, dukungan orang tua, lingkungan sosial, serta karakter individu turut berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar. Oleh sebab itu, penerapan teori belajar humanistik perlu dilakukan secara konsisten, terencana, dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan teori belajar humanistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SDN 32 Rejang Lebong. Semakin tinggi penerapan prinsip-prinsip humanistik dalam kegiatan belajar, semakin besar pula dorongan internal siswa untuk belajar dan mengembangkan potensinya.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Rogers dan Maslow bahwa pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk diterima, dihargai, serta dipahami secara emosional mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi dalam belajar.¹⁶ Lingkungan kelas yang terbuka, empatik, dan menghargai pendapat siswa membantu mereka menemukan makna belajar yang lebih mendalam.¹⁷

Secara keseluruhan, pendekatan humanistik bukan hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan spiritual dalam konteks

¹³ Nur; dkk. Kalsum, "The Influence of Humanistic Learning Theory on Students' Learning Motivation in Elementary School," 2025, <https://www.researchgate.net/>.

¹⁴ Taufik Rahman, "Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2023).

¹⁵ SpringerLink, "Humanistic Approach in Religious Education: Implications for Students' Empathy and Social Awareness," *Journal of Values Education*, n.d., <https://link.springer.com/>.

¹⁶ Rogers, *Freedom to Learn*.

¹⁷ Maslow, *Motivation and Personality*.

kehidupan nyata, terutama pada pembelajaran PAI yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan.¹⁸

Daftar Pustaka

- A. Nasirudin & Iqbal Maulana Putra. "Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran PAI." *Journal of Education and Management Studies (JoEMS)* 7, no. 3 (2024).
- Bella, Silvia Salsa. "Kajian Teori Belajar Humanisme." *Maliki Interdisciplinary Journal* 3, no. 6 (2025): 739.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Mandar Maju, 2021.
- Jeremi Moy, dkk. "Teori Belajar Humanistik." *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 4 (2025).
- Kalsum, Nur; dkk. "The Influence of Humanistic Learning Theory on Students' Learning Motivation in Elementary School," 2025. <https://www.researchgate.net/>.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1987.
- Mohammad Kholilullah & M. Yunus Abu Bakar. "Teori Belajar Humanistik Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Qulub." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)* 10, no. 3 (2025).
- Putu Abda Ursula. "Application of Humanistic Learning Theory in Increasing Student Learning Motivation," n.d. <https://www.researchgate.net/>.
- Rahman, Taufik. "Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2023).
- Rogers, Carl R. *Freedom to Learn*. Merrill, 1983.
- Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022.
- Sari, Nurul. "Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). 7, no. 2 (2023).
- SpringerLink. "Humanistic Approach in Religious Education: Implications for Students' Empathy and Social Awareness." *Journal of Values Education*, n.d. <https://link.springer.com/>.
- TA'DIBAN Journal. "Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2024). <https://ojs.institutidayatullahbatam.ac.id>.
- Ursula, P. A. "Humanistic Learning Approach and Student Motivation in Religious Education," n.d. <https://www.researchgate.net/>.
- Wa Ode Annisa Maharani & Yuliana Intan Lestari. "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024).

¹⁸ P. A. Ursula, "Humanistic Learning Approach and Student Motivation in Religious Education," n.d., <https://www.researchgate.net/>.